

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

## **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

<sup>1</sup> Petrus Gani, S.E., M.Si., Ak., CA. \*, <sup>2</sup> Mipo, S.E., M.M.

<sup>1</sup>Universitas IBBI, <sup>2</sup>Universitas IBBI

<sup>1</sup>petrusgani.ibbi@gmail.com, <sup>2</sup>mipo.ibbi@gmail.com, dst

\*Penulis Korespondensi

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan (NPL), *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan. Variabel yang diuji pada penelitian ini adalah *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel independen. Variabel dependen adalah nilai perusahaan pada bank. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 47 perusahaan perbankan. teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didapatkan sebanyak 22 perusahaan perbankan. Teknik analisis data dilakukan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 18.0. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Nilai Perusahaan.

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of Non-Performing Loans (NPL), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Corporate Social Responsibility (CSR) on the Company Value in the banking sector. The variables tested in this study are Non-Performing Loans (NPL), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Corporate Social Responsibility (CSR) as independent variables. The dependent variable is the company value in the bank. This study uses quantitative data. The population in this study was 47 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. Purposive sampling was used to select 22 banking companies. Data analysis used multiple linear regression analysis using SPSS version 18.0. The results of this study indicate that there is no influence of Non-Performing Loans (NPL), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Corporate Social Responsibility (CSR) on the Company Value of the banking sector.*

**Keyword:** *Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), and Company Value.*

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

## 1. PENDAHULUAN

Industri Perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Dunia perbankan di Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif, hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik yang beroperasi secara lokal maupun yang beroperasi berskala internasional, baik yang bersifat konvensional maupun yang bersifat syari'ah. Perkembangan dunia perbankan yang sangat pesat, serta tingkat kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu bank. Dalam usahanya agar tetap bisa bersaing dengan kompetitor di dunia perbankan, diperlukan adanya transparansi mengenai kinerja keuangan perusahaan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan yang baik guna melakukan investasi ataupun mendaftarkan diri menjadi nasabah di bank tersebut.

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 13/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan Bank Umum, penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode GREC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*). Kinerja keuangan perbankan ini akan diukur menggunakan beberapa rasio dari GREC yaitu Non Performing Loan (NPL), *Return On Aset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan untuk mengukur nilai perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian ini menggunakan *Tobi's Q*. Perbankan adalah sebagai lembaga yang menjalankan fungsi atas dana yang diterima dari masyarakat dan wajib memperhatikan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar aset yang dipunya oleh bank.

Kasus perusahaan perbankan yang baru-baru ini telah terjadi di Indonesia, diantaranya kasus bank terbesar di AS kebangkrutan *Silicon Valley Bank* (SVB) yang disebabkan banyaknya penarikan dana yang dilakukan oleh perusahaan *start-up* untuk menjaga likuiditas keuangan perusahaannya. Walaupun secara umum belum mengalami dampak pembuatan kebijakan (*regulator*) harus segera dilakukan cepat memitigasi dampak dari risiko volatilitas akibat kolapsnya SVB. Kolapsnya SVB dapat menyebabkan investor akan cenderung lebih berhati-hati dan selektif untuk mendanai *start-up* ditanah air. Akan terjadi potensi penurunan dari sisi pendanaan perusahaan *start-up* di Indonesia.

*Non Performing Loan* (NPL) adalah indikator berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi pemodal, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar, serta likuiditas. Bank dikatakan mempunyai NPL yang tinggi jika banyaknya kredit yang bermasalah lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur (Sari, 2018). *Return On Asset* (ROA) merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Kuncoro (2011:519) CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal pada bank. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pelaksanaan perusahaan dalam melaporkan kegiatan CSR didalam laporan tahunannya.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu pemegang saham dan manajemen selaku *agent*. Pemegang saham (*Principal*) pemegang saham atau aset sebagai pengambil keputusan yang menugaskan *agent* untuk melakukan sesuatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan oleh *principal*. Sedangkan *agent* adalah pelaksana tugas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas tersebut. Teori keagenan ini digunakan untuk memaksimalkan kemakmuran dari pemegang saham. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka teori ini mempunyai peranan sebagai dasar yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

Masalah keagenan potensial terjadi apabila bagian kepemilikan saham perusahaan kurang dari seratus persen. Dengan proporsi kepemilikan saham hanya bagian dari perusahaan hanya bagian dari perusahaan membuat manager cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk memaksimalkan perusahaan. Inilah yang nantinya akan menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*). *Agency cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh principal untuk mengurangi konflik antara principal dan agent.

## **NILAI PERUSAHAAN**

Nilai perusahaan adalah ukuran nilai keseluruhan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Nilai perusahaan mencakup semua aset, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, seperti aset fisik, kekayaan intelektual, karyawan, keuntungan masa depan, dan sebagainya. kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan Aznita (2021).

memaksimalkan nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham dan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi. Berdasarkan berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga pasar atas perusahaan yang tercermin dari harga saham yang bertujuan untuk memakmurkan pemegang saham. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa diartikan sebagai bahwa tingginya harga saham di suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga tinggi Pujarini (2020).

## **KINERJA KEUANGAN**

Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya. Kinerja keuangan dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan leverage. Kinerja keuangan juga dapat dibandingkan dengan kinerja perusahaan lain dalam industri yang sama untuk mengevaluasi posisi persaingan perusahaan dan menentukan strategis bisnis yang tepat.

Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggung jawaban. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilik perusahaan. Dalam evaluasi kinerja keuangan tentunya memerlukan standar tertentu baik bersifat internal maupun eksternal. Standar eksternal mengacu pada *competitive benchmarking* yang merupakan perbandingan perusahaan dengan pesaing utama atau industri.

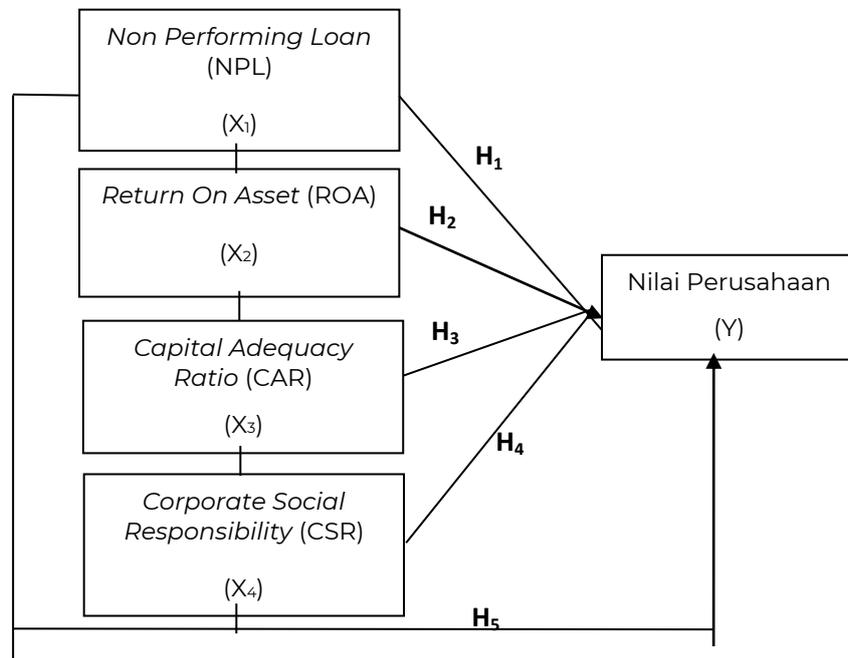
## ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah pelaksanaan perusahaan dalam melaporkan kegiatan CSR didalam laporan tahunannya (Mulyani dkk., 2018:230). Tujuan hal tersebut adalah untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat tentang bagaimana perusahaan berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Pentingnya pengungkapan CSR adalah untuk memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dan memberikan manfaat yang positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pengungkapan CSR juga dapat membantu perusahaan membangun reputasi yang baik dimata masyarakat dan memperkuat hubungan dengan *stakeholder*, seperti karyawan, pelanggan, dan investor.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

## Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

- H<sub>1</sub> : *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>2</sub> : *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>3</sub> : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>4</sub> : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>5</sub> : Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang merupakan data yang berbentuk angka-angka pada analisis statistik yang terdapat pada laporan keuangan. Penelitian ini juga bersifat kasual komparatif yaitu metode penelitian yang diarahkan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Tobin's Q, sedangkan pada variabel independen nya adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan NPL, ROA, CAR dan CSR.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berjumlah 47 perusahaan perbankan dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 22 perusahaan perbankan sesuai kriteria yang telah ditentukan peneliti. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:138). Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode tahun 2020-2022.
3. Perusahaan sektor perbankan yang mendapatkan laba secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2022.
4. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki kredit bermasalah periode 2020-2022.

#### SAMPEL PENELITIAN

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022	47
2	Perusahaan sektor perbankan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020-2022	(4)
3	Perusahaan sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2020-2022	(5)
4	Perusahaan sektor perbankan yang tidak memperoleh laba secara berturut-turut selama periode 2020-2022	(14)
5	Perusahaan sektor perbankan yang tidak memiliki kredit bermasalah periode 2020-2022	(2)
Jumlah sampel perusahaan perbankan		22
Total sampel observasi (22 x 3)		66

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif atas variabel-variabel penelitian secara statistik berupa nilai minimal-maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan standart deviation (simpangan baku). Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	66	,04	14,78	2,8730	2,97312
X2	66	,20	32,50	10,3455	8,50911
X3	66	11,13	106,10	28,5571	14,30946
X4	66	21,98	75,82	53,4474	15,13490
Y	66	8,00	1487,00	273,2727	276,38850
Valid N (listwise)	66				

1. Variabel NPL mempunyai nilai minimum sebesar 0,04 nilai maksimum sebesar 14,78. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 2.8730 dan standart deviasi sebesar 2.97312. Nilai *mean*/rata-rata lebih kecil dari dari standar deviasi yaitu  $2.8730 > 2.97312$  menandakan bahwa sebaran nilai NPL baik karena nilai-nilai pada item semakin akurat dengan mean.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

2. Variabel ROA mempunyai nilai minimum sebesar 0,20 dan nilai maksimum sebesar 32,50. Nilai rata-rata atau *mwan* sebesar 10.3455 dan standar deviasi sebesar 8.509111. nilai rata-rata atau *mean* lebih besar dari nilai stantar deviasi yaitu  $10.3455 > 8.50911$  itu menandakan bahwa nilai ROA baik, karena dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan bank mampu mengoptimalkan laba bersih yang didapat perusahaan atas aset yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Variabel CAR mempunyai minimum 11.13 dan nimai maksimum sebesar 106.10. Nilai rata-rata atau mean sebesar 28.5571 dan standar deviasi sebesar 14.30946. nilai rata-rata atau *mean* lebih besar dari nilai stantar deviasi yaitu  $28.5571 > 14.30946$  itu menandakan bahwa nilai CAR baik.
4. Variabel CSR mempunyai minimum sebesar 21.98 dan nilai maksimum sebesar 75.82. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 53.4474 dan standar deviasi sebesar 15.13490. nilai rata-rata atau *mean* lebih besar dari nilai stantar deviasi yaitu  $53.4474 > 15.13490$  itu menandakan bahwa nilai CSR baik.
5. Variabel nilai perusahaan mempunyai minimum sebesar 8.00 dan nilai maksimum sebesar 1487.00. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 273.2727 dan standar deviasi yaitu sebesar 276.38850. nilai rata-rata atau *mean* lebih besar dari nilai stantar deviasi yaitu  $273.2727 > 276.38850$  itu menandakan bahwa data nilai perusahaan baik.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas menggunakan tektik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 18 for *windows*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Hasil Uji Normalitas Sebelum Transfom Data**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	264,82805985
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,180
	Negative	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,465
Asymp. Sig. (2-tailed)		,027

**Hasil Uji Normalitas Sebelum Transfom Data**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,67464862
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		1,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,198
a. Test distribution is Normal.		

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

Hasil uji normalitas sebelum dilakukan transformasi data variabel penelitian menunjukkan bahwa data tidak normal, oleh karena itu dilakukan transformasi data untuk menormalkan data. Setelah dilakukan transformasi data maka semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada (0,198 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat pada program SPSS. Hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS 18 disajikan pada tabel berikut ini:

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
NPL	0,989	1,011	Tidak terdapat multikolinearitas
ROA	0,978	1,023	Tidak terdapat multikolinearitas
CAR	0,906	1,103	Tidak terdapat multikolinearitas
CSR	0,888	1,127	Tidak terdapat multikolinearitas

Data tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. dan nilai VIF juga menunjukkan hasil yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah teknik analisis regresi untuk menguji apakah varian residual suatu model regresi tidak konstan, yang dapat mempengaruhi validitas pengujian hipotesis dan interval kepercayaan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas ini jika signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji dengan heteroskedastisitas :

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,613E-16	169,659		,000	1,000
X1	,000	11,467	,000	,000	1,000
X2	,000	4,030	,000	,000	1,000
X3	,000	2,489	,000	,000	1,000
X4	,000	2,378	,000	,000	1,000

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan menjelaskan bahwa tidak ada satupun independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% ini yang membuat tidak terjadi heteroskedastisitas.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi sering digunakan dalam analisis deret waktu dan regresi untuk mengevaluasi apakah model tersebut memenuhi asumsi bahwa kesalahan tidak berkorelasi secara signifikan dengan waktu atau variabel lainnya. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen (Ghozali 2018:122). Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel Uji Autokorelasi**

$d_u$	$D_L$	Nilai D-W	Kesimpulan
1,7319	1,4758	1,581	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,581 yang berarti nilainya diantara  $d_L < d < d_u$ , dimana nilai  $d_L$  adalah 1,4758, nilai  $d_u$  adalah 1,7319, dan  $d-w$  adalah 1,581. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif, atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y). Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan regresi multi variabel dengan persamaan  $Tobin's Q = \alpha + \beta_1 NPL + \beta_2 ROA + \beta_3 CAR + \beta_4 CSR + \epsilon$ . Hasil perhitungan nilai-nilai sebagai berikut:

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,623	8,718		1,677	,099
	SQRT_X1	-,247	1,113	-,027	-,222	,825
	SQRT_X2	-,975	,649	-,191	-1,503	,138
	SQRT_X3	,975	,807	,158	1,208	,232
	SQRT_X4	-,202	,857	-,032	-,236	,814

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.2.3 diatas, maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \alpha + \beta_1 NPL + \beta_2 ROA + \beta_3 CAR + \beta_4 CSR + \epsilon$$

$$Tobin's Q = 14,623 - 0,247(NPL) - 0,975(ROA) + 0,975(CAR) - 0,202(CSR)$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta bernilai positif yaitu 14,623 mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel dependen nilai perusahaan sebesar 14,623.
- Nilai koefisien regresi NPL sebesar -0,247 dan bernilai negatif yang berarti apabila nilai NPL meningkat 1 satuan, akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0,247 satuan dengan asumsi variabel independen, NPL, ROA, CAR, CSR.
- Nilai koefisien ROA sebesar -0,975 yang artinya apabila ROA meningkat 1 satuan, maka terjadi nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,975 satuan dengan asumsi variabel independen NPL, ROA, CAR, CSR.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

- d. Nilai koefisiensi CAR sebesar 0,975 artinya apabila nilai independen meningkat 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,975 dengan asumsi variabel independen NPL, ROA, CAR, CSR.
- e. Nilai koefisiensi CSR -0,202 yang artinya apabila CSR meningkat 1 satuan, maka terjadi nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,202 satuan dengan asumsi variabel independen NPL, ROA, CAR, CSR.

**Uji Hipotesis**

**Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t adalah salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling terikat atau tidak saling terikat. Uji t berguna untuk menentukan apakah perbedaan antara rata-rata dua kelompok tersebut signifikan secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. Apabila signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil uji t terhadap variabel penelitian dilihat dari tabel berikut:

**Uji t-Test**

Coefficientsa

Model	T	Sig.
1 (Constant)	,000	1,000
X1	,000	1,000
X2	,000	1,000
X3	,000	1,000
X4	,000	1,000

a. Uji Variabel NPL

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji-t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas. Secara parsial NPL berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya > 0,05 yaitu sebesar 1,000 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,000 < 1,668$ .

b. Uji Variabel ROA

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji-t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas. Secara parsial ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya > 0,05 yaitu sebesar 1,000 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,000 < 1,668$ .

c. Uji Variabel CAR

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji-t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas. Secara parsial CAR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya > 0,05 yaitu sebesar 1,000 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,000 < 1,668$ .

d. Uji Variabel CSR

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji-t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas. Secara parsial CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya > 0,05 yaitu sebesar 1,000 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,000 < 1,668$ .

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujiannya adalah dengan menentukan kesimpulan dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka dapat diartikan hipotesis diterima, tetapi jika signifikan lebih kecil 0,05 maka hipotesis akan ditolak.

### Uji F Simultan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214,138	4	53,534	1,128	,352 <sup>a</sup>
	Residual	2895,811	61	47,472		
	Total	3109,949	65			

Tabel output SPSS diatas menunjukkan nilai F 1,128 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,352. Nilai signifikansi sebesar 0,352 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya bahwa NPL, ROA, CAR, dan CSR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R<sup>2</sup> mengukur kebaikan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinan (R<sub>2</sub>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,286 <sup>a</sup>	,082	,022	273,37309

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Berdasarkan data diatas, besarnya

koefisien determinasi adalah 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh NPL, ROA, CAR dan CSR adalah sebesar 2,2%.

### Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji-t yang diperlukan untuk variabel NPL, diperoleh nilai koefisiensi regresi sebesar -0,247. Hasil estimasi variabel NPL sebesar nilai t adalah -0,222 dengan nilai

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

signifikan sebesar adalah 0,825 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Debora (2021) Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa NPL tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor memandang perusahaan dengan skala besar yang dapat menyelesaikan risiko kredit yang dihadapi, sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji-t yang diperlukan untuk variabel ROA, diperoleh nilai koefisiensi regresi dengan arah negatif sebesar -0,975. Hasil estimasi variabel ROA sebesar nilai t adalah -1,503 dengan nilai signifikan sebesar adalah 0,138 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani dkk., (2023) tentang “analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia”. Pada penelitian tersebut ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji-t yang diperlukan untuk variabel CAR, diperoleh nilai koefisiensi regresi dengan arah positif sebesar 0,975. Hasil estimasi variabel CAR sebesar nilai t adalah 1,208 dengan nilai signifikan sebesar adalah 0,232 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Kuncoro (2011:519) CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal pada bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (sari, 2018) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil uji F hitung sebesar 1,128 dengan signifikan 0,352. Ternyata nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, hal ini berarti bahwa model tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kinerja keuangan (NPL, ROA, CAR, dan CSR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan di BEI periode 2020-2022.

Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi dua faktor yaitu Kinerja Keuangan yang meliputi NPL, ROA, CAR dan CSR. Ditinjau dari Kinerja Keuangan, apabila suatu perusahaan memaksimalkan Kinerja Keuangan NPL, ROA, CAR dan CSR maka diharapkan Nilai Perusahaan dapat meningkat. Di lain sisi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sesuatu yang penting dan wajib dilaporkan oleh perusahaan. CSR menjadi bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap sosial dan lingkungan serta sebagai salah satu hal yang menjadi 91 pertimbangan investor saat akan melakukan keputusan investasi. Dengan demikian Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,247 dan nilai signifikan sebesar  $0,825 > 0,05$ .
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,975 dan nilai signifikan sebesar  $0,138 > 0,05$ .
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,975 dan nilai signifikan sebesar  $0,232 > 0,05$ .
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,202 dan nilai signifikan sebesar  $0,814 > 0,05$ .
5. Terdapat berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (NPL, ROA, CAR, CSR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan di BEI periode 2020-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar 1,128 dengan signifikan sebesar 0,352. Hasil uji R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Kinerja Keuangan (NPL, ROA, CAR, CSR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,286. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan tidak dipengaruhi oleh Kinerja Keuangan (NPL, ROA, CAR, CSR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 28,6%.

## SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebuah perusahaan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan perusahaan yang tidak mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* belum tentu memiliki nilai perusahaan yang rendah. Sering kali terjadi apa yang dijalankan didalam CSR sebuah perusahaan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat sekitar, sehingga yang dilakukan perusahaan belum mendapat respon yang baik dari masyarakat sekitar karena meskipun demikian perusahaan hendaknya tetap memperhatikan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial.
2. Bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara NPL, ROA, CAR dan CSR terhadap Nilai Perusahaan. Walaupun demikian tetap penting bagi calon investor untuk melihat kinerja keuangan setiap bank tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: LDR, BOPO, NIM, RAR, APB, ROE, dan Risiko Perusahaan. Selain itu, diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi pihak akademisi diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian terhadap mata kuliah Akuntansi Keuangan khususnya dalam hal analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Nilai Perusahaan.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

## REFERENSI

- Ahmad, S, H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Pemoderasi (Perusahaan Perbankan di BEI 2014-2016). *Jurnal UMM*.
- Andira, A. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Riau.
- Alifah, Yonira Bagiani. (2014). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. *Jurnal Manajemen*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 15, No. 1, November 2014.
- Aznita, M. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan CV. Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun*. Skripsi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Bank Sentral Republik Indonesia. *Peraturan Penilaian Kesehatan Bank Umum*. No. 13/1/PBI/2011. 5 Januari 2011.
- Bank Sentral Republik Indonesia. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. No. 20/8/PBI/ 2018.
- Bioshop, Panta. 2018. *Non-Performing Loans & Bank Profitability: Study of joint Venture Bank in Nepal*. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 42(1),151-165.
- Brigham & Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budhiani Hastuti Diah dan R. Bambang Budhijana (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, CSR, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017. Vol 6. No 2 Agustus 2020, Hlm: 90-102. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*.
- Cholifah Siti dan Eni Kaharti (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Bisnis dan Akuntansi* 3(5) Oktober 2021.
- Debora (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. Vol 1, No 1, Maret 2021, Hlm. 71-82. *Jurnal Akuntansi TSM*.
- Desak, P, S. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 12, No. 2, hal. 104.
- Devitasari, L., & Taufiq, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi *Intellectual Capital*. *Jurnal Ilmiah METADA*, 3(1), 356-364.
- Elsa, P. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewantara*. 29-40.
- Ermayanti. (2019). *The Importance of Corporate Social Responsibility and Financial Performance for the Value of Banking Companies in Indonesia*. *International Journal of Economics and Business Administration Volume XXI, Issue 2*, 231 - 238.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung, CV. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung CV. Alfabeta.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

- Fajar (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitria.(2010). *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Social Reporting Indeks*. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. Vol 20, No 1, 2023. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Harmingsih, S., Agustin, H., & Setiawan, MA (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. Vol5, No1, 2019. *Jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2j/article/view41*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*, Edisi 1, Cetakan 5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi Kedua, BPFE Yogyakarta.
- Nandasari, Kharisma. (2009). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Listing di BEI)*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyani, S., Kusmuriyanto., Tmrismi, S. (2018). Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. Vol. 2, No. 3.
- M, Ridho. (2020), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sektor Informal di Pasar Legi Kota Blitar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 8, No. 2.
- Olivia, N, S., Endah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Mediasi GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Vol. 4, No. 4 Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Oktaviani, R., A., & Hakim, A. (2020), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Coeporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemodrasi. Vol 5, No2, Maret-Juni 2020,
- Peraturan Bank Indonesia. No. 11/25/PBI/2009. *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*.
- Peraturan Bank Indonesia. No. 13/PBI/2011. *Penilaian Kesehatan Bank Umum*.
- Prasnanugraha P ,Ponttie. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beroperasi di Indonesia)*. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Link Journal: <https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/SB/index>

- Pratiwi, (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (CGC) dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan. Vol 6, No 1, *Prosiding Akuntansi*.
- Puspita, Novita Santi. (2011). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2009. *Jurnal UNZIP*.
- Pujarini, F. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting & Management Innovation*. Vol. 4 No. 1, pp. 1-15.
- Retnadi, Djoko. 2006. Perilaku Penyaluran Kredit Bank. *Jurnal Kajian Ekonomi* 2006.
- Rifani, A, S. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 16, No.2, 2021, Hal. 2015-226. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Riyanta, D, M, K., & Iwan, S. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Pemoderasi. Vol 6, No 1, *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*.
- Sari, Putri Yanindha. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*. Vol. VII. No. 1. Tahun 2018. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sinungan. (2009:169). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Edisi 2, Cetakan 8. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Srihayati. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin's Q* pada Perusahaan Perbankan yang *Listing Kompas 100* (Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Islam Bandung.
- Sri Murni, Harijanto Sabijono. (2018). Peranan Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. Vol.5 No.2. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Cetakan 1. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Cetakan 10. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulastiningsih. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Vol. 26, No. 1, 95-111. *Jurnal Kajian Bisnis*.
- Swith Repi, Sri Murni, dan Decky Adare. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan pada BEI Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal EMBA*. Vol. 4 No.1 Maret 2016. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Undang-undang RI No.22/6/PBI/2020. *Defenisi Bank*.
- Weston dan Copeland. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Jilid II. Jpakarta: Erlangga.
- Zuhroh, D., dan Sukmawati. 2003. *Analisis pengaruh luas pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan terhadap reaksi investor (studi kasus pada perusahaan-perusahaan high profile di BEJ)*, Simposium Nasional Akuntansi VI, 1314-1341.